



## MODEL MODEL DESAIN PEMBELAJARAN

Nofri Bakri<sup>1</sup>, Dody Muhammad Yusuf<sup>2</sup>, Yunita Sulistiawati<sup>3</sup>, Zurtina Elya<sup>4</sup>, Darmansyah<sup>5</sup>,  
Demina<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batu Sangkar

Jl. Jenderal Sudirman No.137, Limo Kaum, Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat

E-mail: [nofribakri75@gmail.com](mailto:nofribakri75@gmail.com)<sup>1</sup>, [dodiyusuf235@gmail.com](mailto:dodiyusuf235@gmail.com)<sup>2</sup>, [yunitayawati03@din.belajar.id](mailto:yunitayawati03@din.belajar.id)<sup>3</sup>,  
[zurtinaelya12@admin.sd.belajar.id](mailto:zurtinaelya12@admin.sd.belajar.id)<sup>4</sup>, [darmansyah@fip.unp.ac.id](mailto:darmansyah@fip.unp.ac.id)<sup>5</sup>, [demina@uinmybatusangkar.ac.id](mailto:demina@uinmybatusangkar.ac.id)<sup>6</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Model Model Desain Pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, juga dikenal sebagai metode penelitian perpustakaan. Metode studi pustaka adalah pendekatan di mana pencarian sumber referensi atau data dilakukan dengan menggunakan karya tulis sebagai sumber acuan. Pemilihan metode ini dalam penyusunan penelitian dikarenakan fokusnya bukan pada data statistik atau angka, melainkan lebih berorientasi pada teks yang berisi teori, konsep, atau pemikiran dari berbagai ahli berupa jurnal, buku. Model-model Desain Belajar dan pembelajaran selalu mengalami perubahan sesuai perkembangan zaman dan perubahan transformasi sosial oleh karena waktu selalu mengarah ke depan. Sekalipun demikian, hakikat dan keberadaan pembelajaran tidak terlepas dari murid, guru dan konteksnya. Pada prinsipnya, pembelajaran merupakan proses interaksi antara murid dan guru serta seluruh konteks keberadaan dan kehidupan murid dan guru. Pembelajaran juga merupakan suatu proses yang diarahkan supaya capaian pembelajaran dapat dicapai sekaligus merupakan proses perilaku yang diperoleh melalui ragam pengalaman belajar. Karena itulah penting bagi seorang guru untuk mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan bagi para murid. Persiapan tersebut mulai dari Rencana atau Desain Pembelajaran, Model-Model Pembelajaran sampai dengan Evaluasi Pembelajaran. Substansi dari semua itu adalah seperti apa dan bagaimana mengarahkan murid dalam proses belajar dan pembelajaran supaya para murid akan aktif, menyenangkan, dan bermakna pada saat belajar. Dengan demikian model-model desain pembelajaran adalah faktor penting yang harus diidentifikasi, diterapkan dan dikembangkan dalam mendukung suatu proses pembelajaran.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran, Desain Pembelajaran

### Abstract

*This study aims to determine the Learning Design Models. This study uses library research, also known as the library research method. The library study method is an approach in which the search for reference sources or data is carried out using written works as reference sources. The choice of this method in compiling the study is because the focus is not on statistical data or numbers, but rather is more oriented towards texts containing theories, concepts, or thoughts from various experts in the form of journals, books. Learning Design and learning models always change according to the times and changes in social transformation because time always moves forward. However, the nature and existence of learning cannot be separated from students, teachers and their context. In principle, learning is a process of interaction between students and teachers and the entire context of the existence and life of students and teachers. Learning is also a process that is directed so that learning outcomes can be achieved as well as a behavioral process obtained through various learning experiences. That is why it is important for a teacher to prepare everything related to the learning that will be carried out for students. The preparation starts from the Learning Plan or Design, Learning Models to*

*Learning Evaluation. The substance of all of that is what and how to direct students in the learning and teaching process so that students will be active, enjoyable, and meaningful when learning. Thus, learning design models are important factors that must be identified, applied and developed in supporting a learning process.*

**Keywords:** *Learning Model, Learning Design*

## I. PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses tersebut melalui berbagai pengalaman. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran, (Khoerunnisa & Aqwal, 2020). Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap, dan keterampilan. Hubungan antara guru, siswa dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain. Dan komponen-komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, (Mirdad & Pd, 2020).

*Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Didalam al-qur'an terdapat ayat-ayat atau contoh-contoh yang dapat digunakan sebagai acuan atau alternatif dalam memilih pendekatan pembelajaran, yaitu, (Wakka, 2020) :*

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١  
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢  
إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat tersebut, mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran. Rasulullah saw. juga bagi umatnya diperintahkan untuk belajar membaca. Yang dibaca itu obyeknya bermacam-macam, ada ayat-ayat yang tertulis آية القرآنية (ayat al-Qur'āniyyah), dan ada pula ayat-ayat yang tidak tertulis آية الكونية (ayat al-Kawniyyah).

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

Dengan demikian, model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran tersebut sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan, juga dikenal sebagai metode penelitian perpustakaan. Metode studi pustaka adalah pendekatan di mana pencarian sumber referensi atau data dilakukan dengan menggunakan karya tulis sebagai sumber acuan. Pemilihan metode ini dalam penyusunan penelitian dikarenakan fokusnya bukan pada data statistik atau angka, melainkan lebih berorientasi pada teks yang berisi teori, konsep, atau pemikiran dari berbagai ahli berupa jurnal, buku.

## III. PEMBAHASAN

### Pengertian Desain Pembelajaran

Dalam Wikipedia, desain instruksional (juga disebut Instruksional Desain Sistem (ISD)) adalah praktek menciptakan “pengalaman pembelajaran yang membuat perolehan pengetahuan dan keterampilan yang lebih efisien, efektif, dan menarik”. Proses ini berisi penentuan status awal dan kebutuhan peserta didik, perumusan tujuan pembelajaran, dan merancang “intervensi” untuk membantu terjadinya belajar, (Kamal, 2019).

Menurut para ahli desain pembelajaran diartikan sebagai berikut, (Suteja, 2017): a. Smith and Ragan, Desain pembelajaran merupakan prinsip-prinsip penerjemahan dari pembelajaran dan instruksi ke dalam rencana-rencana untuk bahan-bahan dan aktivitas-aktivitas instruksional. b. Gentry, Mengatakan bahwa model disain pembelajaran adalah suatu representatif grafik tentang suatu pendekatan sistem, yang dirancang untuk memfasilitasi pengembangan yang efektif dan efisien dari pembelajaran. c. Prof. Atwi Suparman, Desain pembelajaran dapat dimaknai dari berbagai sudut pandang, misalnya sebagai disiplin, sebagai ilmu, sebagai sistem, dan sebagai proses.

### Hakikat Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar). Setiap model mengarahkan kita untuk mendesain pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai berbagai tujuan, (Kosassy, 2019).

Secara tegas Trianto menyatakan, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, (Kamal, 2019).

Arends dan Trianto menyatakan ada enam macam model pengajaran yang sering dan praktis digunakan guru dalam mengajar yaitu: presentasi, pengajaran langsung (direct instruction), pengajaran konsep, pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah (problem baseinstruction), dan diskusi kelas, (Kamal, 2019).

Dalam mengajarkan suatu konsep atau materi tertentu tidak ada satu model pembelajaran yang lebih baik daripada model pembelajaran lainnya. Berarti untuk setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan seperti materi pelajaran, jam pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, lingkungan belajar, dan fasilitas penunjang yang tersedia.

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur, yaitu: (1) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. (2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). (3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model

tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. (4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai, (Khoerunnisa & Aqwal, 2020).

Untuk melihat kualitas model pembelajaran, menurut Johnson ada dua aspek yang perlu diperhatikan yaitu: (1) Aspek proses; mengacu apakah pembelajaran mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) serta mendorong siswa untuk aktif belajar dan berpikir kreatif. (2) Aspek produk; mengacu apakah pembelajaran mampu mencapai tujuan, yaitu meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan standar kemampuan dan kompetensi yang ditentukan.

### **Model-Model Desain Pembelajaran**

Ada berbagai model desain pembelajaran dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tertentu. Beberapa model-model desain pembelajaran tersebut adalah :

#### **1. Model Dick and Carey**

Dikembangkan oleh Walter Dick & Lou Carey dalam (Futuhul Aripin et al., 2022). Model ini termasuk ke dalam model prosedural. Langkah-langkah Desain Pembelajaran menurut Dick and Carey adalah : 1. Mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran. 2. Melaksanakan analisis pembelajaran. 3. Mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik siswa. 4. Merumuskan tujuan performansi. 5. Mengembangkan butir-butir tes acuan patokan. 6. Mengembangkan strategi pembelajaran. 7. Mengembangkan dan memilih materi pembelajaran. 8. Mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif. 9. Merevisi bahan pembelajaran.

#### **2. Model ASSURE**

Model ASSURE merupakan suatu model yang merupakan sebuah formulasi untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) atau disebut juga model berorientasi kelas, (Niswatin et al., 2022).

Model ini terdiri atas enam langkah kegiatan yaitu:

##### **a. Analisis Pelajar**

Jika sebuah media pembelajaran akan digunakan secara baik dan disesuaikan dengan ciri-ciri pelajar, isi dari pelajaran yang akan dibuatkan medianya, media dan bahan pelajaran itu sendiri. Lebih lanjut Heinich, 2005 menyatakan sukar untuk menganalisis semua ciri pelajar yang ada, namun ada tiga hal penting dapat dilakukan untuk mengenal pelajar berdasarkan ciri-ciri umum, keterampilan awal, keterampilan khusus dan gaya belajar, (Muzakki et al., 2021).

##### **b. Menyatakan tujuan**

Menyatakan tujuan adalah tahapan ketika menentukan tujuan pembelajaran baik berdasarkan buku atau kurikulum. Tujuan pembelajaran akan menginformasikan apakah yang sudah dipelajari anak dari pengajaran yang dijalankan. Menyatakan tujuan harus difokuskan kepada pengetahuan, kemahiran, dan sikap yang baru untuk dipelajari, (Noviandi et al., 2020)

##### **c. Pemilihan Metode, media dan bahan**

Ada tiga hal penting dalam pemilihan metode, bahan dan media yaitu menentukan metode yang sesuai dengan tugas pembelajaran, dilanjutkan dengan memilih media yang sesuai untuk melaksanakan media yang dipilih, dan langkah terakhir adalah memilih dan atau mendesain media yang telah ditentukan, (Darllis et al., 2020).

##### **d. Penggunaan Media dan bahan**

Terdapat lima langkah bagi penggunaan media yang baik yaitu, preview bahan, sediakan bahan, sediakan persekitaran, pelajar dan pengalaman pembelajaran

- e. Partisipasi Pelajar di dalam kelas  
Sebelum pelajar dinilai secara formal, pelajar perlu dilibatkan dalam aktivitas pembelajaran seperti memecahkan masalah, simulasi, kuis atau presentasi, (Suharni & Fachrudin, 2019).
  - f. Penilaian dan Revisi  
Sebuah media pembelajaran yang telah siap perlu dinilai untuk menguji keberkesanan dan impak pembelajaran. Penilaian yang dimaksud melibatkan beberapa aspek diantaranya menilai pencapaian pelajar, pembelajaran yang dihasilkan, memilih metode dan media, kualitas media, penggunaan guru dan penggunaan pelajar, (Iskandar & F, 2020).
3. Model Gerlach & Ely  
Model pembelajaran Gerlach dan Ely merupakan suatu metode perencanaan pengajaran yang sistematis. Model ini menjadi suatu garis pedoman atau suatu peta pembelajaran karena dalam model ini diperlihatkan keseluruhan proses belajar mengajar yang baik, sekalipun tidak menggambarkan secara rinci setiap komponennya. Dalam model ini juga diperlihatkan hubungan antara elemen yang satu dengan yang lainnya serta menyajikan suatu pola urutan yang dapat dikembangkan dalam suatu rencana untuk mengajar, (Ika Kartika Sari, Rusdi, 2016).
  4. Model ADDIE  
Model desain pembelajaran yang menggunakan 5 tahap/ langkah sederhana dalam pengaplikasiannya. Desain pembelajaran yang mudah dipelajari. Sesuai dengan namanya tahap/ langkah dalam pembelajarannya yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation, (Hidayat & Nizar, 2021).
  5. Model Degeng  
Degeng dalam (Mawardi et al., 2019) mengemukakan delapan langkah desain pembelajaran yang berkonteks model elaborasi yaitu: Analisis tujuan dan karakteristik Bidang Studi, Analisis sumber belajar (kendala), Analisis karakteristik si-belajar, Menetapkan tujuan belajar dan isi pembelajaran, Menetapkan strategi pengorganisasian isi pembelajaran, Menetapkan strategi penyampaian isi pembelajaran, Menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran, dan Pengembangan prosedur pengukuran hasil pembelajaran.
  6. Model PPSI  
Model gabungan (PBET), perencanaan pengajaran sistematis dan perencanaan pengajaran model Davis. Di Indonesia dikembangkan menjadi PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional). Istilah sistem instruksional dalam PPSI, mengandung pengertian bahwa PPSI menggunakan pendekatan sistem, maka PPSI juga dapat disebut menggunakan pendekatan yang berorientasikan pada tujuan, (Muhammad et al., 2023).
  7. Model Kemp  
Menurut Kemp pengembangan instruksional atau desain instruksional itu terdiri dari 8 langkah yaitu : Menentukan tujuan instruksional umum (TIU) atau Standar Kompetensi. Menganalisis karakteristik peserta didik. Menentukan TIK atau Kompetensi Dasar. Menentukan materi pelajaran. Menetapkan peninjauan awal (pre test). Menentukan strategi belajar mengajar. Mengkoordinasi sarana penunjang, yang meliputi tenaga fasilitas, alat, waktu dan tenaga. Mengadakan evaluasi, (Asykur et al., 2021).
  8. Model ISD (Instructional system design).  
Rancangan sistem pembelajaran merupakan prosedur terorganisir yang mencakup langkah-langkah menganalisis, merancang, mengembangkan,

melaksanakan dan menilai pembelajaran. Langkah-langkah ini dalam setiap poses memiliki dasar yang terpisah dalam teori maupun praktek seperti halnya pada proses ISD secara keseluruhan, (Tibahary & Muliana, 2018).

#### 9. Model Pengembangan Instruksional (MPI)

Model Pengembangan Instruksional (MPI) dalam Suparman (2001) dikemukakan ada delapan langkah yaitu : Mengidentifikasi kebutuhan instruksional dan menulis tujuan instruksional umum; Melakukan analisis instruksional; Mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal mahasiswa; Menulis tujuan instruksional khusus; Menulis tes acuan patokan; Menyusun strategi instruksional; Mengembangkan bahan instruksional; dan Mendisain dan melaksanakan evaluasi formatif yang termasuk di dalamnya kegiatan merevisi, (Nurjanah, 2019).

### IV. KESIMPULAN

Desain pembelajaran merupakan rancangan atas proses pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan tujuan belajar serta sistem penyampaiannya sehingga menjadi acuan dalam pelaksanaannya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan meminimalisir kesukaran siswa dalam memahami pembelajaran. Model-model desain rencana pembelajaran adalah model PPSI, model Kemp, model Gerlach & Elly, model Dick & Carrey, model ASSURE, model ADDIE, dan model Hanafin and Peck.

Model pembelajaran sendiri memiliki makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau sekedar prosedur pembelajaran. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, dari yang sederhana sampai model yang sangat kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya. Definisi Model Pembelajaran Secara Umum Pengertian model pembelajaran secara umum adalah suatu cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Definisi model pembelajaran yang lebih singkat merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran bisa juga diartikan sebagai seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asykur, A., Zainiyati, H. S., & Munawaroh, S. (2021). Desain Pembelajaran Qur'an Hadist Model Jerold E. Kemp Berbasis Multimedia Di Madrasah Tsanawiyah. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2262>
- Darllis, N., F, F., & Miaz, Y. (2020). Pengembangan Desain Pembelajaran Model Assure Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Komik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 334–342. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.689>
- Futuhul Aripin, Z., Ruswandi, U., & Muhammad, A. A. (2022). Desain Pembelajaran Model Dick and Carey Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Islamic Religion Education Conference*, 10(1), 68–79. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php>
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38.
- Ika Kartika Sari, Rusdi, R. A. (2016). Konstruksi dan Validasi Model Desain Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa. *Edu-Sains*, 5(1), 56–68.
- Iskandar, R., & F, F. (2020). Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain

- Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1052–1065. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.468>
- Kamal, H. (2019). Model Pembelajaran Pendidikan Menurut Al-Qur'an. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(2). <https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.1797>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Kosassy, S. O. (2019). Mengulas Model-Model Pengembangan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran. *Jurnal Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 14(1), 152–173. <https://e-journal.my.id/proximal/article/view/211>
- Mawardi, M., Wardani, N. S., Hardini, A. T. A., & Kristin, F. (2019). Model Desain Pembelajaran Tematik Terpadu Kontekstual Untuk Meningkatkan Kebermaknaan Belajar Siswa SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 48–61. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p48-61>
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). Model-Model Pembelajaran ( Empat Rumpun Model Pembelajaran ). *Indonesia Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23.
- Muhammad, D. H., Tobroni, & Faridi. (2023). Rekonstruksi Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Model-Model Pembelajaran. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 7(2), 183–195. <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v7i2.855>
- Muzakki, A., Zainiyati, H. S., Rahayu, D. C., & Khotimah, H. (2021). Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 149. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1169>
- Niswatin, K., Zainiyati, H. S., Al Hana, R., & Hamid, A. (2022). Desain Pembelajaran Model Assure Pada Materi Al-Quran Hadits Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian*, 15(2), 229. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i2.9590>
- Noviandi, H., S, N., & F, F. (2020). Pengembangan Desain Pembelajaran Model Assure Menggunakan VAK di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 977–984. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.491>
- Nurjanah, T. (2019). Model-Model Pembelajaran Ilmu Fara'idh. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 225. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.365>
- Suharni, L. T., & Fachrudin, F. (2019). Pengembangan Desain Pembelajaran dengan Model Assure di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 976–982. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/193/pdf>
- Suteja, J. (2017). Model-Model Pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNI di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edueksos*, VI(1), 81–100.
- Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 54–64. <https://doi.org/10.56488/scolae.v1i1.12>
- Wakka, A. (2020). Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 1(1), 82. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>